

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah diperkenalkan kepada siswa sejak sekolah dasar sampai jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa dapat mempelajari banyak hal termasuk aspek-aspek dalam kebahasaan, hal itu tentu saja sebagai penunjang untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Bahasa memiliki esensi yang paling sentral dalam proses pembelajaran, perkembangan intelektual, emosional dan sosial .

Dalam aspek kebahasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa yang harus dikuasai untuk membantu tercapainya proses pembelajaran Bahasa Indonesia . Menurut Rahim (dalam Ahmad, 2017, hlm. 76) ‘Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis’. Keterampilan menyimak dan membaca termasuk ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk ke dalam keterampilan Bahasa yang bersifat produktif. Dengan memahami berbagai keterampilan berbahasa dengan baik dan benar, siswa diharapkan bisa menjadi generasi penerus bangsa yang dapat diandalkan dari masa kini hingga masa depan. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan berbicara, sebab keterampilan berbicara bisa menunjang keterampilan yang lainnya (Tarigan dalam Sintadew, 2017, hlm. 2). Keterampilan berbicara sangat penting ditekankan dalam pembelajaran berbahasa Indonesia. Suatu informasi dapat dikemukakan dan disampaikan dengan baik salah satunya dengan berbicara. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan lewat jalur sekolah, melalui program yang direncanakan secara khusus dan latihan-latihan termasuk pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena kegiatan

berbicara dalam kehidupan manusia lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, hal tersebut tentu saja dapat menjadi modal yang sangat baik agar seseorang dapat terus melatih kemampuan berbicaranya. Oleh karena itu, guru hendaknya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajarkan keterampilan berbicara pada siswa. Untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang benar sangat diperlukan agar siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa masih ragu dan malu untuk menyampaikan materi pelajaran, membaca buku di depan teman-teman lainnya menurut (Marianti & Nurmalina, 2020, hlm. 238-239). Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan di kelas IV SDN 1 Munjuljaya pada tanggal 2 juni 2021, ditemukan banyak siswa yang merasa masih ragu untuk mengungkapkan ide dan gagasan yang ada dipikiran mereka, siswa masih harus selalu diminta dan didorong untuk mengemukakan pendapatnya oleh guru. Selain itu, kurangnya pembendaharaan kata yang siswa kuasai sehingga siswa kurang berani dalam berbicara.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang keterampilan berbicara siswa. Dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.”**

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN I Munjuljaya.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa di kelas IV SDN I Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN I Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan berbicara siswa di kelas IV SDN I Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Apakah Faktor penyebab kesulitan keterampilan berbicara siswa di kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagaimanakah Solusi yang untuk mengatasi kesulitan berbicara siswa di kelas IV SDN 1 Munjuljaya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang berupa deskripsi keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar dan juga diharapkan dapat menjadi informasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi pendidik agar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bisa membantu dan mengembangkan

keterampilan berbicara siswa. Program yang telah ada untuk menunjang keterampilan berbicara siswa dapat terus dikembangkan terutama dalam pembelajaran daring.

b) Bagi Siswa

Dapat menjadi alat ukur dalam mengetahui kemampuan berbicara siswa saat pembelajaran daring, sehingga dapat mendukung peningkatan kemampuan berbicara siswa di masa mendatang..

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran Indonesia. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berdampak terhadap peningkatan kualitas siswa dalam pembelajaran di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan atau kajian lebih lanjut terhadap keterampilan berbicara siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.6 Struktur Penulisan Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang memuat tentang sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, diawali dengan bab pendahuluan (BAB I) dan diakhiri dengan bab simpulan, implikasi dan saran (BAB V). Adapun rincian dari kelima BAB tersebut sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan terdapat : latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Pada BAB II yaitu Kajian Pustaka terdapat : pengertian berbicara, tujuan berbicara, pengertian keterampilan berbicara, manfaat keterampilan berbicara, faktor pendukung yang mempengaruhi keterampilan berbicara, faktor yang menghambat keterampilan berbicara, indikator keterampilan berbicara.

BAB III yaitu Metodologi Penelitian terdapat pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Kemudian BAB IV yaitu hasil penelitian terdapat deskripsi data, analisis data, pembahasan penelitian.

dan yang terakhir BAB V yaitu Penutup terdapat Simpulan, implikasi dan Rekomendasi.